

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM
MENINGKATKAN USAHA GULA AREN DI DESA
PAYAK KECAMATAN SERASAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA**

Oleh:

RIFKA PUTRI ISLAMIATI^{1*}

NIM : E1011161143

Dr. Sri Maryuni, M.Si² · Drs. Abdul Rahim, M.Si²

*Email: e1011161143@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan Usaha Gula Aren. Adapun Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam pendekatan Kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Strategi Pemberdayaan yang dikemukakan oleh Priyono (dalam mardikanto dan Soebiato 2017: 170) terdiri dari:1) Pengembangan Sumberdaya Manusia, kesimpulanya pengembangan dalam meningkatkan usaha gula aren Pemerintah Desa mengarahkan, menggerakkan, dan mengendalikan masyarakat supaya tujuan berjalan sesuai harapan. 2) Pengembangan Kelembagaan Kelompok, kesimpulanya pengembangan kelompok cukup efektif membina petani gula aren dalam menjalankan perannya mendukung usaha. 3)Pemupukan Modal Masyarakat Masyarakat, kesimpulanya mengenai Pemerintah Desa bisa memfasilitasi dalam bentuk sarana usaha gula aren dalam pelaksanaannya sedikit mencukupi. 4) Pengembangan Usaha Produktif, kesimpulannya bahwa upaya dan dukungan dari Pemerintah Desa cukup efektif mengembangkan usaha gula aren. 5) Penyediaan Informasi Tepat-Guna, kesimpulannya perlu adanya ketersediaan teknologi dan informasi dimanfaatkan secara optimal Pemerintah Desa menyediakan informasi memproduksi penjualan gula aren berupa media sosial dari Whasthapp, facebook, Instragram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dalam meningkatkan usaha gula aren belum cukup efektif, dalam pengelolaan ke petani gula aren agar dapat mengembangkan usaha mereka. Adapun Saran yang direkomendasikan sebaiknya Pemerintah Desa memberikan suatu sosialisasi kepada masyarakat terkhusus petani gula aren dan memberikan dukungan lainnya seperti pengembangan kualitas gula aren agar kedepan masyarakat mampu menjalankan usaha gula aren dengan hasil yang memuaskan.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, Masyarakat Desa, Usaha Gula Aren

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM
MENINGKATKAN USAHA GULA AREN DI DESA
PAYAK KECAMATAN SERASAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA**

Oleh:

RIFKA PUTRI ISLAMIATI^{1*}

NIM : E1011161143

Dr. Sri Maryuni, M.Si², Drs. Abdul Rahim, M.Si²

*Email: e1011161143@student.untan.ac.id

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRACT

The research aims to describe community empowerment in improving Palm Sugar Business. The research method used descriptive research with qualitative approach. The theory used in this research was the Empowerment Strategy theory by Priyono (in Mardikanto and Soebiato 2017: 170) consisting of: 1) Human Resource Development, the conclusion is the Village Government directs, mobilizes and controls the community in the development in improving the palm sugar business so that the goals go according to expectations. 2) Group Institutional Development, the conclusion is that group development is quite effective in fostering palm sugar farmers in carrying out their role to supporting the business. 3) Developing Community Capital, the conclusion is the Village Government facilitates the palm sugar business and its implementation is sufficient. 4) Productive Business Development, the conclusion is that the efforts and support from the Village Government are quite effective in developing the palm sugar business. 5) Provision of Appropriate Information, the conclusion is that there is a need for the availability of technology and information to be optimally utilized. The Village Government provides information on producing palm sugar sales through Whatsapp, Facebook, and Instagram. The research results indicate that the development in improving the palm sugar business has not been effective in the management of palm sugar farmers in order to develop their business. It is suggested that the Village Government should socialize to the community, especially palm sugar farmers and provide other support such as developing the quality of palm sugar so that in the future the community will be able to run palm sugar business with satisfactory results.

Keywords: Empowerment Strategy, Rural Community, Palm Sugar Business



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah Penelitian.....	2
3.. Fokus Penelitian.	3
4. Rumusan Masalah.....	3
5. Tujuan Penelitian	3
6. Manfaat Penelitian	3

B. TINJUAN PUSTAKA

1. Teori	3
2. Kerangka Pikir Penelitian	5

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	5
2. Langkah-langkah Penelitian.....	6
3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
4. Objek dan Subjek Penelitian	6
5. Teknik Pengumpulan Data.....	6
6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	6
7. Analisis Data	6

D. HASIL PENELITIAN

1. Pengembangan Sumberdaya Manusia	7
2. Pengembangan Kelembagaan Kelompok	8
3. Pemupukan Modal Masyarakat	9
4. Pengembangan Usaha Produktif.....	10
5. Penyediaan Informasi Tepat-Guna	11

E. PENUTUP

1. Kesimpulan	12
2. Saran	13

F. REFENSI

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang ada dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan sehingga pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memberikan motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta untuk mengembangkannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain menjadi perhatiannya.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan

prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hal tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 135 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, modal awal BUM Desa bersumber dari APB Desa. Berdasarkan pertimbangan diatas perlu menetapkan Peraturan Desa tentang penyertaan Modal Pemerintah Desa kepada Badan Usaha Milik Desa "MANDIRI" Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna Tahun 2017.

Menurut Widjaja (2010:169) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Pemberdayaan masyarakat di pedesaan juga sepenuhnya tertuang dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada pasal 1 ayat 12 Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendamping yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Berdasarkan Undang-Undang diatas, pemberdayaan merupakan suatu kebutuhan penting yang harus diberikan kepada masyarakat dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas dalam diri mereka sendiri (masyarakat) terkait sikap, perilaku dan wawasan.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses untuk membuat masyarakat berdaya. Setiap anggota masyarakat dalam sebuah komunitas sebenarnya memiliki potensi gagasan serta kemampuan untuk membawa dirinya dan

komunitasnya untuk menuju kearah yang lebih baik, namun potensi itu terkadang tidak bisa berkembang disebabkan faktor-faktor tertentu. Untuk menggerakkan kembali kemandirian masyarakat dalam pembangunan dikomunitasnya, maka diperlukan dorongan-dorongan atau gagasan awal untuk menyadarkan kembali peran dan posisinya dalam kerangka untuk membangun masyarakat madani.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi atau pelatihan dalam mengembangkan usaha gula aren.
2. Kurangnya upaya Pembinaan kelompok pengembangan gula aren antar petani yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa.
3. Kurangnya bantuan pemupukan modal usaha masyarakat dari Pemerintah Desa, hanya peralatan berupa hibah.
4. Rendahnya pengetahuan petani dalam pengembangan usaha produktif.

5. Kurangnya pengetahuan tentang informasi tepat guna.

3. Fokus Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini memfokuskan pada Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Desa Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan tentang Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?

5. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

6. Manfaat Penelitian

adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya yang berkaitan dengan kajian Administrasi Pembangunan dan serta menambah wawasan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori

a. Administrasi Pembangunan

Menurut Sondang P. Siagin (2003,5) administrasi pembangunan merupakan seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara sadar dan terencana dalam segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhir.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Secara sederhana, Subejo dan Supriyanto (2005:45) memaknai pemberdayaan masyarakat (a) sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui collective action dan networking sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial, dan (b) dalam pengertian yang lebih luas pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto, (2005:60) pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses dan tujuan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Sebagai proses pemberdayaan adalah

serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

- b. Sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

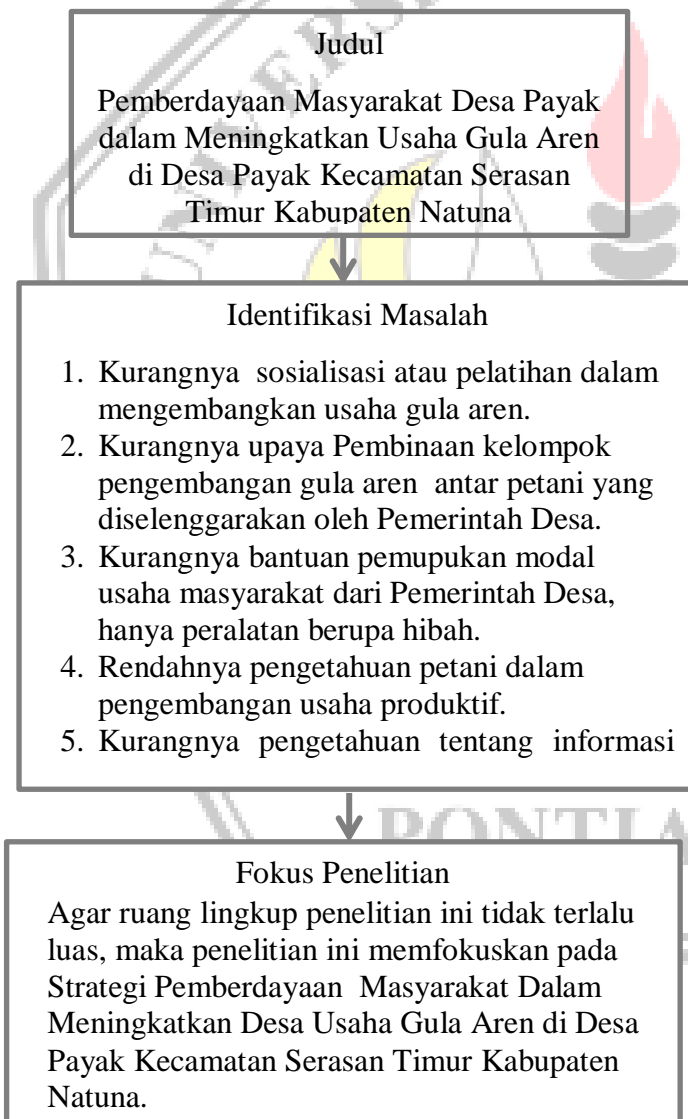
d. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2017:167) strategi sering diartikan sebagai

langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metode, teknik, atau taktik.

2. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka Pikir Penelitian



Menurut Priyono dalam Mardikanto dan Soebiato (2017), Menetapkan adanya 5 (lima) program Strategi Pemberdayaan yang terdiri dari:

1. Pengembangan Sumberdaya manusia
2. Pengembangan Kelembagaan Kelompok
3. Pemupukan Modal Masyarakat (Swasta)
4. Pengembangan Usaha Produktif
5. Penyediaan Informasi Tepat Guna

Output

Program Usaha Gula Aren diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan masyarakat desa sebagai peluang usaha dengan pemanfaatan yang optimal.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Bentuk penelitian kualitatif yaitu bentuk penelitian yang menjelaskan data yang disertai penjelasan yang rinci bukan tanpa angka-angka, dan data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah yang dibicarakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu

menggambarkan atau melukiskan keadaan-keadaan sesuai apa yang ada saat penelitian dilakukan kemudian dianalisis.

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan (pra survey)
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Membuat rencana penelitian dan proposal penelitian
- d. Turun ke lapangan
- e. Pengumpulan data
- f. Membuat laporan penelitian (skripsi)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 hingga Oktober 2020.

4. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

Berdasarkan keterangan diatas penulis menentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna
- b. Sekretaris Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna
- c. Pendamping BUMDES Desa Payak
- d. Masyarakat Desa Payak yaitu Petani Gula Aren 8 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah Teknik (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi.

7. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa data dilakukan dengan cara membaca, meneliti, dan mempelajari seluruh data yang diperoleh baik hasil dari wawancara maupun dokumen. Data –data tersebut kemudian

dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maknanya. Kemudian hasilnya dihubungkan dengan masalah penelitian sehingga diperoleh pemahaman tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.

D. HASIL PENELITIAN

1. Pengembangan Sumberdaya

Manusia

Dalam pemberdayaan masyarakat diperlukan adanya suatu pengembangan potensi masyarakat Desa Payak berkembang secara optimal, petani didorong untuk meningkatkan dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga mereka tidak kalah bersaing. Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat desa mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan harus mampu mendorong masyarakat petani gula aren agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah.

Pengembangan Sumberdaya manusia petani gula aren diberdayakan secara mandiri yang kemudian Pemerintah Desa mendirikan BUMDES sebagai

wadah pengelola untuk pengembangan sumber daya manusia di desa. Dalam upaya menggerakkan perekonomian desa melalui program BUMDES merupakan tolak ukur dari sebuah peningkatan pertumbuhan pembangunan desa, memberdayakan masyarakat dan peningkatan terhadap ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki desa. Adanya pengembangan sumberdaya manusia dapat membantu mengembangkan kesadaran masyarakat, menggali sumber-sumber kemampuan yang dimiliki masyarakat, dan untuk menjadikan masyarakat kreatif dan meningkatkan pendapatan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan hasil pengembangan sumberdaya manusia secara umum yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa yaitu, tentang pengembangan sumberdaya manusia dalam meningkatkan usaha gula aren masih belum cukup dalam pengelolaan petani gula aren seharusnya ada suatu sosialisasi yang diberikan oleh

Pemerintah Desa ke petani gula aren agar mereka dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga gula aren yang dihasilkan setiap petani memiliki kualitas gula aren yang bagus.

2. Pengembangan Kelembagaan Kelompok

Diperlukannya suatu program untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas kelembagaan dan kelompok tani dalam menjalankan peranannya untuk mendukung usaha para petani. Dengan demikian, setiap upaya pemberdayaan masyarakat kiranya perlu mengkaji kembali strategi pemberdayaannya yang menjamin semua kelompok petani gula aren dapat memperoleh informasi pemberdayaan masyarakat desa secara seimbang. Dan mampu memberdayakan kelompok-kelompok petani gula aren secara sosial ekonomis, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, dan juga sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Pengembangan kelembagaan kelompok merupakan upaya memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun kondisi eksternal. Penyokongan memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan bahwa pengembangan kelembagaan kelompok secara umum yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha gula aren di desa payak. Menurut peneliti, bahwa cukup efektif membina petani gula aren, yaitu dengan cara memberikan sosialisasi untuk mengupayakan peningkatan ekonomi petani gula aren dan memberikan modal pinjaman dalam mengelola usaha gula aren berupa bantuan yaitu kualiti, gelas plastik, ke setiap individu petani. Kurang pemahaman pengalaman

pendamping BUMDES dalam mengenai mengelola program usaha gula aren tersebut.

3. Pemupukan Modal Masyarakat

Kendala yang sering dihadapi oleh para petani adalah kurangnya modal yang mereka miliki dan sulitnya dalam memperoleh modal untuk usaha mereka. Pemupukan modal merupakan landasan dalam perubahan struktural yang tumbuh dan berkembang. Modal usaha tersebut bagian dari hibah dari Pemerintah Desa yang diberikan ke anggota petani gula aren. Kelompok masyarakat yang mengelola modal usaha ini diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga dana di pedesaan. Pemerintah Desa memberikan modal kepada BUMDES untuk mengelola potensi desa sesuai program yang diselenggarakan.

Pemerintah Desa membantu dalam bentuk permodalan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pelaksanaannya masih belum optimal, selanjutnya mengenai Pemerintah Desa bisa

memfasilitasi dalam bentuk sarana dan prasana usaha masih belum dilaksanakan dengan optimal, karena petani gula aren merasa bantuan yang diberikan Pemerintah Desa masih belum memenuhi semua kebutuhan para petani gula aren yang diperlukan dalam pengolahan usaha gula aren.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan bahwa hasil pemupukan modal masyarakat secara umum yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha gula aren di desa payak. Yang pertama bahwa modal usaha tersebut bagian dari hibah dari Pemerintah Desa yang diberikan ke anggota petani gula aren. Kelompok masyarakat yang mengelola modal usaha ini diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga dana di pedesaan. Yang kedua selanjutnya mengenai pemerintah desa bisa memfasilitasi dalam bentuk saran dan prasana usaha masih belum cukup, karena masih ada

petani gula aren merasa bantuan yang diberikan pemerintah desa masih belum bisa memenuhi semua kebutuhan petani gula aren yang diperlukan dalam mengembangkan usaha gula aren.

4. Pengembangan Usaha Produktif

Dalam hal ini, bagaimana memberdayakan petani agar mereka mampu mengembangkan usaha taninya menjadi lebih produktif dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif, pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pengembangan usaha produktif dapat membantu masyarakat untuk menciptakan mata pencaharian atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan, demikian dalam pengembangan

usaha produktif masyarakat dituntut untuk diperdayakan berdasarkan keterampilan yang dimiliki, mengembangkan usaha masyarakat menjadi lebih produktif, sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan bahwa hasil pengembangan usaha produktif secara umum yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha gula aren di desa payak. Menurut peneliti, pengembangan usaha gula aren dan digunakan oleh pemerintah desa masih sangat sederhana. Yang pertama adapun upaya memberdayakan petani gula aren untuk melindungi pohon ijuk/aren agar tidak ditebang sembarangan sudah berjalan dengan efektif dan dimana juga tahun 2021 Pemerintah Desa mengadakan bibit unggul atau pembibitan (reboisasi) agar tidak habis untuk arah jangka panjang.

Yang kedua, berupa adanya keuntungan yang didapatkan oleh petani gula aren berupa dapat meringankan beban petani dalam pemasaran penjualan gula aren, karena BUMDES yang memasarkan produk penjualan gula aren dan menerima hasil gula aren kemudian dibayar langsung ke petani.

Yang ketiga, dengan pengembangan bentuk produktivitas usaha gula aren dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa memberdayakan masyarakat melalui usaha gula aren dengan pengelolaannya yang terus berkembang dan berkelanjutan, dengan adanya usaha tersebut diharapkan masyarakat tidak tergantung dengan pekerjaan pokok mereka sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, masyarakat juga dapat mengelola dan mengembangkan usaha gula aren dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat itu sendiri.

5. Penyediaan Informasi Tepat-Guna

Teknologi dan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha para petani, usaha yang diselenggarakan Pemerintah Desa. Karena itu, perlu adanya ketersediaan teknologi dan informasi secara tepat guna yang kemudian dimanfaatkan secara optimal. Penyediaan informasi tepat guna dapat memanfaatkan media sosial, situs web, untuk Pemerintah Desa dalam proses marketing. Serta penyediaan informasi tepat guna Pemerintah Desa memanfaatkan media sosial sebagai propoganda marketing untuk mempublikasikan potensi desa yang dikelola.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan bahwa hasil penyediaan informasi tepat-guna secara umum yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha gula aren di desa payak. Menurut peneliti Pemberdayaan Masyarakat di Desa Payak sudah cukup baik, karena program yang tergolong masih baru dari

BUMDES Desa Payak khususnya untuk kelompok petani gula aren. Sebelum adanya program dari BUMDES petani gula aren masih banyak mendapat kendala dalam hal pemasaran hasil gula aren.

Yang pertama Sosialisasi pun belum ada, karena tidak adanya narasumber yang mengerti tentang penggunaan teknologi dan informasi dalam mengembangkan usaha gula aren. Jadi para petani pun masih tidak mengerti dalam cara menjalankan teknologi dan informasi tepat-guna. Sehingga minimnya pengetahuan yang didapatkan dan tidak ada kemajuan bagi petani gula aren.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna yang dianalisis dengan menggunakan teori Priyono sebagai panduan dalam menggali informasi penelitian berkenaan dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan

Serasan Timur Kabupaten Natuna, Dalam penelitian yang menjadi pembahasan terkait Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna, dan Kesimpulannya sebagai berikut:

Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia selama ini tidak pernah adanya pelatihan yang diberikan oleh Pemerintah Desa tentang mengembangkan keahlian dan keterampilan dalam menjalankan usaha gula aren tersebut. Seharusnya ada suatu pelatihan yang Diberikan oleh Pemerintah Desa ke petani usaha gula aren agar mereka dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan usaha mereka, sehingga gula aren yang dihasilkan setiap petani memiliki kualitas gula aren yang bagus. Supaya mereka tidak kalah bersaing dengan petani yang diluar daerah natuna. Pengembangan Kelembagaan Kelompok dalam bentuk Pelaksanaan bahwa belum efektif saat ini, karena selama petani menjalankan usaha ini belum ada pertemuan dengan petani-petani

yang lain dalam meningkatkan kualitas gula aren yang dihasilkan. Memang usaha ini ada kelompoknya, tapi sampai sekarang belum pernah petani-petani dipertemukan satu kelompok. Petani mengharapkan diadakan pertemuan antar petani-petani dalam membahas cara mengolah gula aren yang berkualitas. Akibatnya dari tidak ada kerjasama antar kelompok petani, sehingga gula yang dihasilkan tidak sama atau berbeda-beda. Pemupukan Modal Masyarakat (swasta) Para Petani mengharapkan untuk kedepannya BUMDES bisa memberi bantuan lain berupa bahan bakar, kantong plastik karena untuk bahan-bahan tersebut petani-petani masih mengeluarkan modal secara pribadi. Selain itu, petani juga ditawarkan pinjaman berupa uang jika petani kekurangan modal dalam menjalankan usaha gula aren. Tapi sampai saat ini petani-petani belum pernah meminjam modal dari BUMDES. Pengembangan Usaha Produktif adanya keuntungan yang didapatkan dari program BUMDES berupa meringankan beban petani dalam pemasaran

gula aren. Selain itu, BUMDES selalu menerima hasil gula aren dan dibayar ke petani secara langsung.

Penyediaan Tepat-Guna bahwa selama ini petani menjalankan usaha gula aren tidak pernah diberikan pelatihan penyediaan informasi tepat-guna secara optimal, petani pun tidak tahu cara bagaimana memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Selain itu ada petani yang tidak pernah menggunakan gadget, karena hasil penjualan gula aren hanya cukup untuk makan sehari-hari saja. Sosialisasi pun belum ada, karena tidak adanya narasumber yang mengerti tentang penggunaan teknologi dan informasi dalam mengembangkan usaha gula aren. Jadi para petani pun masih tidak mengerti dalam cara menjalankan teknologi dan informasi tepat-guna. Sehingga minimnya pengetahuan yang didapatkan dan tidak ada kemajuan bagi petani gula aren.

2. Saran

Pada Penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran berkaitan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Usaha Gula Aren

di Desa Payak Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna sebagai berikut:

1. Diperlukannya pemerintah desa agar mampu memberdayakan petani dalam hal pengelolaan sumber daya alam desa payak, masyarakat mengelolanya agar lebih baik kedepannya, supaya masyarakat bisa berkembang dengan cepat dalam meningkatkan perekonomian.
2. Diperlukannya pemerintah desa agar bisa memberika bantuan lain dan memberikan solusi untuk lebih kedepannya.
3. Diperlukannya Pemerintah Desa memberikan upaya pembinaan kelompok/individu yaitu suatu pelatihan kepada masyarakat terkhusus petani gula aren dan memberikan dukungan lainnya seperti pengembangan kualitas gula aren kedepannya masyarakat mampu menjalankan usaha gula aren dengan hasil yang memuaskan.
4. Diperlukannya Bagi kelompok petani gula aren harus senantiasa agar bisa memanfaatkan dengan maksimal dalam pengelolaan usaha gula aren.
5. Diperlukannya Pemerintah Desa harus mampu memperhatikan

bagaimana kondisi yang mendukung para petani gula aren agar keseimbangan harga jual gula aren tidak mengalami pemerosotan maka petani gula aren tidak akan dirugikan.

F. REFENSI

- Adisasmita, Rohardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ife, Jim. 1995. *Pengembangan Komunitas: Menciptakan Analisis dan Prativisi Alternatif Masyarakat*. Australia: Longman.
- Priyono. 2017. Dalam Mardikanto & Soebiato. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : ALFABETA.
- Kartasasmita, Ginjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES.
- Mardikanto totok & Poerworoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA.
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Najiati, dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: ALFABETA.
- Soetomo. 2006. *Strategi- Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: PUSTAKA BLAJAR.

Siagin, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Subejo & Supriyanto. 2005. *Kerangka Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Menuju Pengembangan Yang berkelanjutan*. Jurnal: Ilmu-Ilmu Pertanian.

Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Adimata.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pengembangan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama.

Sumodiningrat. 1999. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi Kedua. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

Haw, Widjaja. 2010. *Otonomi Desa. Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo.

Jurnal Online:

Fidyanasari, Dharma. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Agribisnis Melalui Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani* di Kecamatan Sabbang Kabupaten Lawu. 2014 Skripsi. Universitas Cokroaminoto Palopo.

Wulandari, Yulianan Chairunisa. 2014. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Konservasi Lingkungan Melalui Usaha Kerajinan Tangan Ban Bekas Di Susun Tetep*. Keluهران Randucir. Kecamatan Argomulyo. Kota Salatiga . 2014 Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Undang-undang:

Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan

Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa pada Pasal 1 Ayat 12 Pemberdayaan Masyarakat Desa